

Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Lokal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah

Samuel Juliardi Sinaga¹, Putri Marsaulina Toba Panggabean², Agusmanto J.B Hutauruk³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Email: samuel.sinaga@uhn.ac.id¹, putri.panggabean@student.uhn.ac.id², a7hutauruk@uhn.ac.id³,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat dan segitiga yang valid serta untuk mengetahui bagaimana kualitas bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat dan segitiga di SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Research & Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 31 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka diberi kesimpulan yaitu pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa memenuhi kriteria sangat baik..

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kearifan lokal, motivasi belajar siswa.

Abstract

This study aims to find out how the process of developing mathematics teaching materials based on local wisdom on students' learning motivation on the subject of valid quadrilaterals and triangles and to find out how the quality of mathematics teaching materials based on local wisdom affects students' learning motivation on the subject of quadrilaterals and triangles in private junior high schools. The daughter of Zion Yusmarsah. The type of research conducted in this research is Research & Development (R&D) using the ADDIE model. The subjects in this research and development were seventh grade students of Sion Yusmarsah Private Junior High School which consisted of 1 class with 31 students. While the object of this research is teaching materials in the form of LKPD based on local wisdom of Riau culture for seventh grade junior high school. Based on the results of research and development, it is concluded that the development of LKPD based on local wisdom on students' learning motivation meets the criteria very well..

Keywords : Student Worksheet (LKPD), local wisdom, student learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang digunakan oleh setiap individu untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan mengembangkan sikap keterampilan (Widyaningrum & Prihastari, 2021). Sengaimana dikemukakan (Siskauli, 2019) bahwa "pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau posisi, tetapi untuk memecahkan masalah yang dia hadapi pada kehidupan sehari-hari". Salah satu bidang ilmu dalam pendidikan yang sangat dibutuhkan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peran

yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Arista et al., 2018).

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika memegang peranan penting karena dalam pembelajaran matematika dituntut untuk berpikir kritis dan cermat untuk mengelola informasi, memecahkan suatu masalah sehingga bermanfaat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bahasa atau sebagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika memegang peranan penting, karena dengan matematika dapat membantu semua sains menjadi lebih sempurna. Matematika adalah alat yang efisien dan dibutuhkan oleh semua ilmu pengetahuan dan tanpa bantuan matematika tidak akan ada kemajuan yang begitu berarti (Khairiyah, 2019).

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan, hal ini nyata bahwa Indonesia memiliki ratusan bahasa, ras dan suku di dalamnya. Selain itu, Indonesia juga memiliki banyak peninggalan-peninggalan bersejarah yang bersumber dari kebiasaan atau suatu budaya dari daerah tertentu. Dalam pembelajaran matematika, hal yang berkaitan dengan budaya di sebut etnomatematika (Nurhaliza, 2019).

Marsigit (dalam Nurfadilah et al., 2022) berpandangan bahwa “etnomatematika yaitu matematika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan kebudayaan setempat”. Hal ini menunjukkan bahwa matematika terdapat dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam budaya. Rudhit (dalam Sejati, 2020) juga megemukakan bahwa “etnomatematika merupakan kegiatan mengkaji aspek matematik dalam suatu budaya masyarakat. Sehingga dalam aktivitas pembelajaran, siswa dapat melakukan kegiatan mengkaji aspek matematis yang terdapat dalam budaya di sekitarnya” (Nasution & Sukmawarti, 2022).

Motivasi belajar merupakan dorongan atau gerakan siswa untuk belajar atau ingin melakukan kegiatan belajar (Sagita, 2021). Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membuat atau membantu siswa belajar (Susanti, dkk. 2019). “bahan ajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa” (Hidayati et al., 2020).

Berdasarkan soal matematika yang diberikan guru pada siswa di kelas VII SMP swasta Putri Sion Yumarsah, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar berjumlah 6 siswa dari 24 siswa di kelas VII. Setelah melakukan wawancara dengan siswa yang menjawab salah, salah satu alasan mereka adalah karena LKPD yang diberikan guru kurang menarik sehingga siswa tidak memiliki keinginan lebih untuk belajar (Putriyani, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa untuk belajar disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan kurang menarik karena hanya berisi teks materi, hafalan rumus dan soal-soal yang dicetak pada kertas dan gambar yang tidak berwarna (MANGGALI, 2019). Guru cenderung memberikan pembelajaran menggunakan LKPD yang telah tersedia di sekolah tanpa melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh bapak Sinaga, menyatakan bahwa pembelajaran Matematika di SMA Negeri 3 Pematangsiantar, masih banyak siswa yang respon belajarnya masih kurang dan siswa tidak mengerjakan tugas dan ketika ditanya mengapa tidak mengerjakan tugas mereka memiliki banyak alasan, salah satunya yang malas belajar. Hal itu terjadi karena kurangnya motivasi siswa untuk belajar matematika (Rosita, 2019).

Seperti yang dikemukakan oleh Fajri (2018) bahwa “penyebab dari kurangnya motivasi belajar siswa bermacam-macam. Diantaranya karena fasilitas sekolah yang tidak mendukung poses pembelajaran, dan guru yang kurang cakap”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar juga mempengaruhi motivasi belajar siswa (Suprayitno, 2020). Dilanjut dengan pendapat Rinaldi (2018)

yang menyatakan bahwa “Pembuatan bahan ajar merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru. Pengembangan bahan ajar oleh pendidik membutuhkan kreativitas untuk membuat sesuatu yang lain, unik, juga membutuhkan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan ketersediaan bahan/materi di sekitarnya (Budiyono, 2017).

Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang tepat, terencana dan dikaji dengan seksama yang dilakukan oleh guru untuk membekali siswa selama proses pembelajaran agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan cara mengembangkan bahan ajar dan pendekatan pembelajaran (Salvifah & Nasution, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segiempat Dan Segitiga Kelas VII Smp Swasta Putri Sion Yusmarsah (Ansori & Amalia, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat (persegi dan persegi panjang) dan segitiga?. (2) Bagaimana kualitas bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada materi segiempat (persegi dan persegi panjang) dan segitiga?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat (persegi dan persegi panjang) dan segitiga?. (2) untuk mengetahui bagaimana kualitas bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada materi segiempat (persegi dan persegi panjang) dan segitiga?.

METODE

Penelitian dilakukan di SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah yang beralamat di Teluk sono, Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dan pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII. Yang menjadi validator kelayakan LKPD yang akan dikembangkan terdiri atas dua dosen program studi pendidikan matematika universitas HKBP Nommensen dan dua guru matematika (ARTIANI, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). yang dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan terdapat beberapa jenis model pengembangan dengan spesifikasi yang berbeda. Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu : analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (pelaksanaan), evaluation (evaluasi) (Pranata et al., 2021).

Penelitian pengembangan dengan model ini bertujuan untuk menciptakan produk sebagai keperluan pembelajaran. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII. Adapun tahapan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap pengumpulan informasi yang digunakan sebagai bahan untuk membuat produk, produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII. Dalam tahap analisis kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Analisis Kebutuhan yang dilakukan dengan tujuannya untuk memastikan bahwa produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Analisis Karakteristik Peserta Didik yang akan dilakukan melalui wawancara terhadap guru untuk mengetahui karakteristik peserta didik.

Desain (design)

Tahap perancangan produk berupa LKPD meliputi perumusan indikator, tujuan pembelajaran serta pembuatan draf LKPD materi segiempat dan segitiga. Langkah-langkah penyusunan desain dapat dilakukan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Perencanaan Materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas VII.
2. Perencanaan Desain Produk. Dalam tahap ini peneliti membuat sketsa detail Bahan ajar berbasis etnomatematika berbasis kearifan lokal Budaya Riau yang akan digunakan.
3. Perencanaan Instrumen Penelitian meliputi evaluasi terhadap analisis materi dan penilaian terhadap produk pengembangan Bahan ajar melalui lembar validasi pengguna Bahan ajar.

Tahapan Pengembangan (Development)

Pengembangan merupakan tahap melaksanakan apa yang telah dirancang pada tahap desain agar menjadi sebuah produk. Langkah-langkah melakukan pengembangan adalah: (a) pembuatan bahan ajar, (b) validasi desain dan (c) revisi.

Tahapan Pelaksanaan (Implementation) Pada tahap ini memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi yang dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data validasi ahli, angket motivasi belajar siswa serta respon guru (Norhaliza et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah menghasilkan LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah yang valid mengadopsi model pengembangan ADDIE yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation, dan evaluasi (evaluation). Adapun langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau adalah sebagai berikut:

Analisis (Analysis)

Analisis adalah tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapaun tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik (Chudin et al., n.d.). Analisis kebutuhan dilakukan agar siswa maupun guru dapat memahami konsep pembelajaran secara aktif dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam LKPD dengan mengacu pada kompetensi dasar (KD) yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi segiempat dan segitiga. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengaitkan rumus keliling dan luas segiempat dan segitiga dengan kearifan lokal budaya melayu riau	3.1.1 menjelaskan pengertian segiempat
	3.1.2 menjelaskan jenis-jenis dan sifat segiempat
	3.1.3 menjelaskan konsep serta menentukan luas dan keliling segiempat
	3.1.4 menjelaskan pengertian segitiga

	3.1.5 menjelaskan jenis-jenis dan sifat segitiga
	3.1.6 menjelaskan konsep serta menentukan luas dan keliling segitiga
4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat dan segitiga dalam kehidupan sehari hari	4.1.1 menemukan solusi dari masalah tentang keliling dan luas daerah segiempat 4.1.2 menemukan solusi dari masalah tentang keliling dan luas daerah segitiga

Analisis karakteristik siswa dilakukan agar peneliti mengetahui kebutuhan siswa terkait bahan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, guru belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar. Selain itu, bahan ajar yang digunakan siswa di kelas VII adalah LKPD yang masih berupa rumus-rumus dan latihan soal dengan tampilan yang monoton.

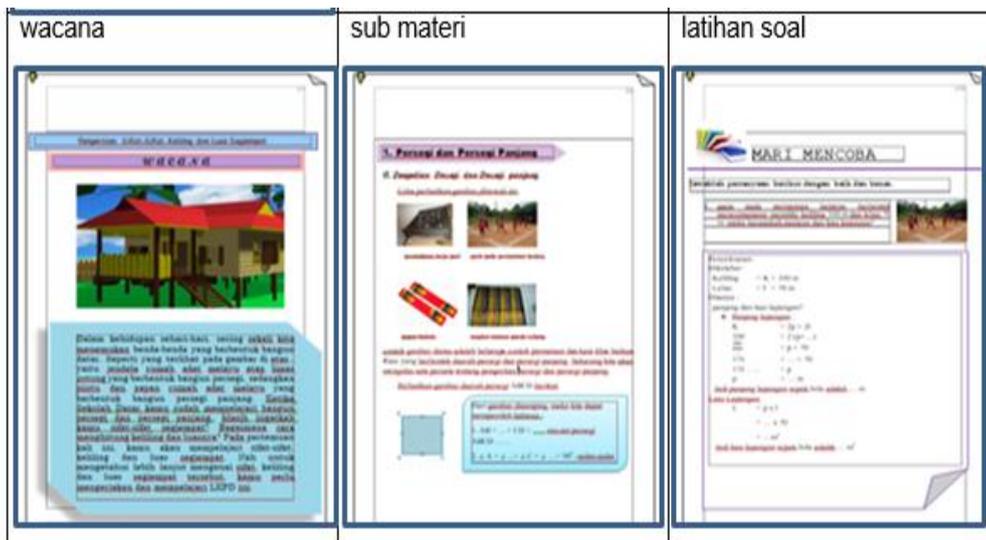
Desain (design)

Pada tahap ini peneliti menyusun desain untuk mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau untuk SMP kelas VII. Tahapan desain yang dilakukan oleh peneliti yang pertama adalah perencanaan materi, dimana peneliti menyiapkan referebsi serta gambar gambar yang sesuai dengan materi segiempat dan segitiga. Tahapan kedua yang dilakukan peneliti adalah perencanaan desain produk. Pada tahap ini peneliti merancang desain yang akan diterapkan pada LKPD yang meliputi cover, kata pengantar dan lain-lain. Selanjutnya adalah perencanaan instrument penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengembangan. Pada tahap ini akan melaksanakan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Bahan yang dihasilkan meliputi:





Selanjutnya setelah LKPD dikembangkan, LKPD tersebut dahulu di validasi oleh validator. Berikut hasil validasi oleh keempat validator

Validator	Skor Aspek yang dinilai	
	LKPD	Materi
1	70	36
2	69	34
3	68	33
4	74	37
Rata-rata validator kategori	3,19	3,5
	BAIK	Sangat Baik

Hasil revisi dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Revisi

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Validator 3	Perbaiki peta konsep agar terlihat lebih menarik	Peta konsep telah diperbaiki.
Validator 4	Pernyataan pada soal latihan segiempat, ada kesalahan penamaan sudut	Penamaan sudut telah diperbaiki.

Tahap Pelaksanaan (Implementation)

Setelah menilai kelayakan LKPD, peneliti kemudian mengimplementasikan LKPD yang telah dikembangkan kepada siswa. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah terhadap siswa kelas VII yang terdiri atas 31 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei-08 Juni 2022 tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

a. Hasil Respon Guru

Berdasarkan hasil respon evaluasi guru menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan dan diajarkan pada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa di SMP Swasta Putri Sion Yusmarsah dengan kategori sangat baik dengan rata-rata 3,54

b. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang ditunjukkan diperoleh hasil presentase terhadap pemberian angket motivasi belajar siswa kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yumarsah sebesar 93,68%. Sesuai dengan kriteria motivasi belajar siswa yang ditentukan pada bab III, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa memenuhi kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian ini efektif (Rizal et al., 2021).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan diperoleh LKPD berbasis kearifan lokal budaya Riau terhadap motivasi belajar siswa untuk SMP kelas VII. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu mengembangkan bahan ajar matematika berupa LKPD berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa dan mengetahui kevalidan dari LKPD yang dikembangkan.

Melalui uraian uji coba LKPD yang telah dikembangkan, maka diberikan lembar respon evaluasi guru serta angket motivasi belajar siswa untuk melihat keberhasilan LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan respon evaluasi guru, diperoleh rata-rata sebesar 3,54 dengan kategori sangat baik. Dan presentase angket motivasi belajar siswa sebesar 93,68% dengan kategori sangat baik. Maka LKPD yang telah dikembangkan baik digunakan terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat dan segitiga kelas VII SMP Swasta Putri Sion Yumarsah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pengembangan bahan ajar matematika berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan segiempat dan segitiga kelas VII menggunakan model pengembangan ADDIE baik. Kualitas bahan ajar matematika berupa LKPD yang telah dikembangkan berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa memenuhi kriteria sangat baik melalui lembar respon evaluasi guru, serta memenuhi kriteria sangat baik melalui angket motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, H., & Amalia, R. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Geometri dengan Konteks Lahan basah*.
- Arista, Y., Lusiana, L., & Marhamah, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pmri Pada Materi Segiempat Untuk Siswa Smp Kelas Vii. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- ARTIANI, L. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering And Mathematics (STEM) Berbasis Picture*. UIN Raden Intan Lampung.
- Budiyono, S. (2017). *Desain model pembelajaran matematika berbasis budaya di sekolah dasar*. Pendidikan Matematika-FKIP.
- Chudin, S., Rosyidah, K., Azizah, Y. N., Margaretha, P. M., Irawan, D., & Yudianto, E. (2019.). *Perhitungan Dimensi Fractal Boxpori Sebagai Inovasi Resapan Penanggulangan Banjir Dengan Induksi Geometri Fraktal*.
- Hidayati, N., Rahmawati, A. Y., Khomah, I., & Abdullah, A. A. (2020). Identifikasi etnomatsains pada tradisi gunung di kraton Yogyakarta. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(3), 52–59.
- Khairiyah, E. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP/MTs*.
- MANGGALI, R. (2019). *Pengembangan Soal Pemecahan Masalah Matematika Berbasis Kearifan Lokal Perkebunan Coklat Pokok Bahasan Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SD*.
- Nasution, N. U. H., & Sukmawarti, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Sd Bernuansa Melayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5953–5962.
- Norhaliza, N., Nurmeidina, R., & Djamilah, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS ETNOMATEMATIKA BANJAR MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA. *Hipotenusa Journal*

- of Research Mathematics Education (HJRME)*, 5(2), 50–63.
- Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–13.
- NURHALIZA, N. (2019). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE) BERBASIS KONSEP GAMIFIKASI PADA MATERI SEGITIGA SMP*. UIN Raden Intan Lampung.
- Pranata, D. P., Frima, A., & Ekok, A. S. (2021). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning pada Materi Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2284–2301.
- Putriyani, I. J. (2019). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Betawi pada Materi Bangun Datar Kelas IV MI/SD*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rizal, A. F., Purwaningrum, J. P., & Rahayu, R. (2021). PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN MINAT BELAJAR SISWA. *Koordinat Jurnal MIPA*, 2(2), 1–14.
- Rosita, S. M. (2019). *Etnomatematika Pada Rumah Adat Osing Banyuwangi Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika*. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.
- Sagita, N. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII*.
- Salvifah, M. A., & Nasution, E. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Menggunakan Strategi React Pada Siswa SMP*. UMSU.
- Sejati, W. A. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA SISWA KELAS 7 SMP PATRA DHARMA 2 MELALUI KARTU PENGETAHUAN. *BORNEO, Edisi Khusus, Nomor 33, Maret 2019 ISSN 1858-3105*, 111.
- Suprayitno, S. (2020). *TARI LENCIR KUNING KABUPATEN TUBAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS ETNOPELAGOGI DI SEKOLAH DASAR*.
- Widyaningrum, R., & Prihastari, E. B. (2021). Integrasi Kearifan Lokal Pada Pembelajaran di SD Melalui Etnomatematika dan Etnosains (Ethnomathscience). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 335–341. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5243>